

ABSTRAK

Dwi Hartanto, Yogi. 2009. *Ketidakadilan Gender dan Sikap Perempuan dalam Novel Bibir Merah Karya Achmad Munif*. Skripsi. Yogyakarta: Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma

Studi ini menganalisis bentuk ketidakadilan gender dan sikap perempuan yang terdapat dalam novel *Bibir Merah* karya Achmad Munif. Tujuan dari penelitian ini 1), mendeskripsikan relasi gender 2), mendeskripsikan ketidakadilan gender dan 3) mendeskripsikan sikap perempuan yang terdapat dalam novel *Bibir Merah*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sastra feminis, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis karya sastra yang berkaitan dengan perempuan. Berdasarkan teori sastra feminis, relasi gender, ketidakadilan gender, dan sikap perempuan dapat dianalisis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Melalui metode analisis deskriptif penulis mendeskripsikan fakta-fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi, mengumpulkan dan memilih data yang berkaitan dengan masalah, lalu menganalisis dan menjelaskan ketidakadilan gender dan sikap perempuan. Langkah pertama menganalisis relasi gender langkah kedua menjelaskan ketidakadilan gender dan sikap perempuan.

Hasil analisis relasi gender dalam novel *Bibir Merah* berupa relasi tokoh perempuan dengan laki-laki yang meliputi, Lurah Koco dengan Rusminah, Lurah Koco dengan Rusmini, Lurah Koco dengan perempuan-perempuan Desa Kapur, dan Saburosan dengan Rusminah.

Melalui relasi gender, ditunjukkan dua manifestasi ketidakadilan gender yang berupa kekerasan, stereotipe dan subordinasi terhadap perempuan. Berdasarkan pemahaman mengenai ranah kekerasan, kekerasan dalam novel *Bibir Merah* digolongkan menjadi dua yaitu kekerasan publik dan kekerasan domestik. Ada pun bentuk kekerasan yang lebih dominan dalam novel adalah kekerasan publik yang berupa kekerasan seksual dan kekerasan emosional. Sedangkan stereotip terlihat melalui pelabelan perempuan sebagai pribadi yang lemah. Sementara manifestasi ketidakadilan gender yang berupa subordinasi, terlihat melalui tersingkirnya perempuan dan hilangnya pengakuan status sosial perempuan dalam masyarakat. Sedangkan pada pembahasan sikap perempuan akibat ketidakadilan gender, terdapat tiga bentuk sikap yang dominan yaitu a) sikap perempuan sebagai subjek (Rusminah), merupakan gambaran perempuan yang bersikap tegas, teguh, dan pantang menyerah. b) sikap perempuan sebagai objek (Rusmini), merupakan gambaran perempuan yang selalu kalah, menyerah, dan pasrah terhadap nasib. c) sikap penolakan perempuan tanpa mengubah status sosial dan status ekonomi; bentuk sikap ini terlihat dalam diri perempuan-perempuan Desa Kapur terutama Mbok Karto dan Yu Ginah.

ABSTRACT

Dwi Hartanto, Yogi. 2009. *The Gender Discrimination and Women Behavior in a Novel titled Bibir Merah by Achmad Munif*. A Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature. Literature Faculty. Sanata Dharma University.

This study, analyzed the form of gender discrimination and woman behavior in a novel titled *Bibir Merah* by Achmad Munif. The purposes of this research were: (1) describe the relation of the gender, (2) explain the gender discrimination and woman behavior in *Bibir Merah* novel.

This research used the feminist literature approach. This approach was used to analyze the literature work that has relation with women. Based on the feminist literature theory, gender relation, gender discrimination and woman behavior could be analyzed.

This research used descriptive analyze method as the method. Through this method, the writer described the facts related to the problem, collected and chose the data, then analyzed and explained the gender discrimination and women behavior. First step, analyzed the gender relation. Next step, explained the gender discrimination and women behavior.

The result of the analysis on gender relation in *Bibir Merah* novel was in a form of relation between men and women, which were Lurah Koco with Rusminah, Lurah Koco with Rusmini, Lurah Koco with women in Kapur village and Saburosan with Rusminah)

Through gender relation, it was shown two discrimination gender manifestations. They were in form of violence, stereotype and subordination toward women. Based on the understanding about the nature of violence in *Bibir Merah* novel, there were two kinds of violence. They are public and domestic violence. The most dominant violence in that novel was the public one, which was sexual and emotional violence. Meanwhile the stereotype can be manifestation of discrimination gender that is subordination, can be seen through the woman and the lost of social status achievement in the society. Meanwhile, in the discussion about the woman attitude because of the discrimination gender, there were three form of dominant attitude. They were a.) woman behavior as subject (Rusminah), the description of stiff, strict and never give up woman, b.) woman behavior as object (Rusmini, the description of the lost, easy to give up woman, c.) the woman rejection without change economic and social status. This kind of attitude can be seen in women in Desa Kapur, especially Mbok Karto and Yu Ginah.